

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 374

21 JUNI 2026



Successful **BETHANY** Families

PERKATAAN YANG PALING MENJENGKELKAN

Kalau ada yang bertanya kepada kita, perkataan apa yang paling menjengkelkan? Saya yakin akan ada banyak jawaban yang berbeda-beda. Maklum, masing-masing pribadi tentu punya pendapat sendiri. Kalau Anda bertanya kepada saya dan saya harus menjawab dengan sejujur-jujurnya, maka maafkan kedagingan saya kalau saya menjawab bahwa perkataan yang paling menjengkelkan adalah *perkataan yang benar*. Dan ternyata, jawaban saya itu dicatat juga dalam Alkitab. Untuk mendukung pernyataan saya itu, marilah kita mengintip satu momen kehidupan yang terjadi pada Yesus.

"Tetapi yang kamu kerjakan ialah berusaha membunuh Aku; Aku, seorang yang mengatakan kebenaran kepadamu, yaitu kebenaran yang Kudengar dari Allah; pekerjaan yang demikian tidak dikerjakan oleh Abraham," begitu kata Yesus yang dicatat dalam **Yohanes 8:40**. Kebenaran yang dikatakan Yesus, rupanya menjadi perkataan yang sedemikian menjengkelkan bagi orang Yahudi di jaman itu (*dan bahkan sampai sekarang*) sehingga mereka berusaha membunuh Dia!

Saat ini kita tentu mau menerima perkataan Yesus karena dua sebab. **Pertama** adalah karena kita percaya bahwa Dialah Tuhan dan Allah kita. Sedangkan di mata orang Yahudi saat itu, Yesus adalah manusia biasa. Kalau dalam bahasa Surabaya, Yesus adalah sekedar *arek* Nazaret. Bahkan tidak sedikit yang melihat Yesus sebagai seorang tukang kayu yang miskin, tidak pernah belajar agama, dan cenderung sok pintar. Sulitnya, ketika Yesus mengatakan kebenaran, yaitu kebenaran tentang isi hati mereka yang sesungguhnya, tentang kemunafikan mereka, tentang keserakahan mereka, dan lain sejenisnya, mereka tidak bisa mengelak. Hati mereka mengakui bahwa Dia benar, tapi daging mereka serasa ditusuk sate. Maaf, maksud saya ditusuk duri. Yah, beginilah kalau menulis dalam kondisi lapar . . . Dan sebab yang **kedua**, yang mungkin adalah penyebab utamanya, karena kita

pikir Tuhan Yesus bukan sedang berbicara kepada dan/atau tentang kita.

Tapi bagaimana kalau apa yang dikatakan Yesus saat itu ternyata juga banyak terjadi pada kita? Hanya saya sendiri atau banyak di antara kita yang menjadi jengkel ketika ada orang yang mengatakan kebenaran tentang isi hati kita yang sesungguhnya? Kita mungkin masih membaca Alkitab ketika FirmanNya mengatakan kebenaran tentang kita. Karena kita membaca Alkitab sendirian dan di dalam ruang tertutup. Kita mungkin masih ke Gereja ketika kotbah yang disampaikan Pak Han - Han menepelak kita. Karena hanya hati kita sendiri yang tahu, dan kotbah tersebut didengar oleh seluruh jemaat . . . yang tidak tertidur. Tapi apakah kita masih menghargai orang biasa, seperti tukang kayu, kalau perkataannya mengandung kebenaran yang menyakitkan hati kita? Bagaimana kalau ada orang yang posisinya di bawah kita memprotes kita dan dia benar? Bagaimana kalau ada orang yang mengatakan sesuatu yang tepat mengena pada kebusukan hati kita? Akankah koreksi yang disampaikan itu membuat kita sadar dan bertobat, atau justru membuat kita jengkel kepada orang tersebut? Kita mungkin tidak membunuhnya, tapi menekan tombol *unfriend* atau menyimpan nomor teleponnya dengan nama *Si Tengil*.

Sejujurnya, siapapun yang mengucapkannya, kebenaran adalah kebenaran. Kebenaran tidak akan pernah membela dan memihak kita atau pihak manapun. Kalau mau dibela kebenaran, maka *kitalah yang harus berada di pihaknya*. Pertanyaannya, kalau kebenaran itu ada di pihak yang menjengkelkan, apakah kita memiliki hati yang cukup rendah untuk menerimanya? Atau jangan-jangan, *my friend*, orang-orang Yahudi yang munafik di sekeliling Yesus itu sebenarnya menggambarkan kita?

Tuhan Yesus Memberkati.

(Jimmy Tjandra)

Perwira di KAPERNAUM

Ps. Agus Gunawan
Minggu, 14 Juni 2026



Kisah Perwira di Kapernaum (terdapat dalam Matius 8:5-13 dan Lukas 7:1-10) adalah salah satu momen di mana Yesus "heran" akan iman seseorang. Keheranan Yesus ini menjadi kunci untuk mengungkap apa saja yang membangun iman yang begitu luar biasa.

1. IMAN yang BESAR dasarnya adalah Mengasihi TUHAN dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan!

Perwira ini bukan orang Yahudi (ia seorang Romawi), tetapi dia sangat mengasihi bangsa Israel. Ini dibuktikan oleh para penatua Yahudi yang datang kepada Yesus, memohon untuk perwira itu, dengan mengatakan: *"Ia layak engkau tolong, sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang menanggung pembangunan rumah ibadat kami (sinagoga)."* (Lukas 7:4-5). Membangun sinagoga (tempat ibadah) menunjukkan bahwa ia tidak hanya mengasihi bangsanya secara umum, tetapi juga punya keyakinan dan penghormatan kepada Allah Israel. Ia bersedia berkorban harta benda untuk kepentingan rohani.

Iman yang besar harus dimulai dengan kasih yang tulus: kasih kepada Tuhan (mengasihi apa yang Tuhan kasih, termasuk Gereja dan umat-Nya) dan kasih kepada sesama, bahkan mereka yang mungkin berbeda dari kita.

2. IMAN yang BESAR dimulai dan tumbuh dari kerendahan hati!

Walaupun memiliki kedudukan dan kekuasaan, perwira itu berkata, "Tuan, aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku" (Matius 8:8). Ia tidak memakai jabatan, kekayaan, atau jasanya untuk menuntut pertolongan. Ia sadar bahwa dirinya membutuhkan anugerah Tuhan.

Kerendahan hatinya juga terlihat dari kepeduliannya kepada hambanya yang sakit. Pada zaman itu, seorang hamba sering dianggap tidak bernilai, tetapi perwira ini sangat menghargainya dan bersedia memohon pertolongan bagi kesembuhannya. Baginya, nyawa seorang hamba tetap berharga.

Iman yang besar tidak dapat bertumbuh dalam hati yang sombong. Kesombongan membuat seseorang mudah tersinggung, marah, kecewa, dan haus pengakuan. Sebaliknya, kerendahan hati membuat kita mengakui keterbatasan, menghargai orang lain, dan bergantung sepenuhnya kepada Tuhan.

3. IMAN yang BESAR percaya penuh OTORITAS Kuasa Perkataan FIRMAN TUHAN!

Perwira itu berkata, "Katakan saja sepatih kata, maka hambaku itu akan sembuh." Ia percaya bahwa Yesus tidak perlu hadir secara fisik. Cukup satu perkataan dari Yesus, penyakit harus tunduk.

Sebagai seorang perwira, ia memahami prinsip otoritas. Ketika ia memerintahkan prajuritnya pergi, datang, atau mengerjakan sesuatu, mereka taat. Karena itu, ia percaya bahwa perkataan Yesus memiliki otoritas atas penyakit, jarak, keadaan, bahkan hal yang mustahil.

Yesus adalah Firman yang hidup, dan Alkitab adalah Firman Tuhan yang tertulis. Firman-Nya hidup, berkuasa, tidak pernah gagal, serta sanggup mengubah, memulihkan, dan meneguhkan kehidupan. Karena itu, iman bertumbuh ketika kita membaca, merenungkan, mempercayai, dan menaati Firman Tuhan.

Kisah ini mengajarkan bahwa iman yang membuat Yesus heran adalah iman yang berakar pada kasih, bertumbuh dalam kerendahan hati, dan berdiri teguh di atas otoritas Firman Tuhan. Kiranya kita tidak hanya mengagumi iman perwira itu, tetapi juga membangun iman yang sama dalam kehidupan sehari-hari: mengasihi dengan tulus, hidup rendah hati, dan tetap percaya kepada Firman-Nya dalam setiap keadaan. **Tuhan Yesus Memberkati.**



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

DOWNLOAD NOW

GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN

Weekly bulletin,
announcements and
service info.

[Open Bulletin →](#)

SERMONS

Watch or listen to
the latest sermons.

[View Sermons →](#)



LATEST UPDATES

Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.

[View All →](#)

MESSAGE OF THE WEEK

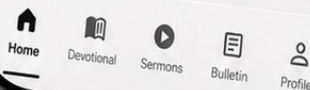
THE POWER OF THE HOLY SPIRIT

Pentecost is the event of the outpouring of the Holy Spirit upon the disciples of the Lord Jesus in Jerusalem, which occurred...

By Freddy Budisantoso

[Read More →](#)

Connect With Us



www.bethanysydney.org.au

CHURCH *Anniversary* 20th



SATURDAY EVENT

Saturday,
18 JULY 2026

VILLA CAPRI VENUE
LEVEL 1, 109 JOHN STREET
CABRAMATTA NSW 2166

11.00 AM - 03.00 PM

SUNDAY SERVICE

THANKSGIVING
CELEBRATION SERVICE

Sunday,
19 JULY 2026

09:30 AM
Service 1

04.00 PM
Service 2

CITYMARK BUILDING
LEVEL 5, 683 GEORGE STREET
SYDNEY · NSW · 200



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda berkerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Jangan Menyerah !

Yeremia 20:7-18; Lukas 22:43

Senin, 22 Juni 2026

"Tetapi apabila aku berpikir: "Aku tidak mau mengingat Dia dan tidak mau mengucapkan firman lagi demi nama-Nya," maka dalam hatiku ada sesuatu yang seperti api yang menyala-nyala, terkurung dalam tulang-tulangku; aku berlelah-lelah untuk menahannya, tetapi aku tidak sanggup."
(Yeremia 20:9)

Wilma adalah contoh seorang yang tidak pernah menyerah. Semasa kecilnya dia mengidap polio. Dan kakinya menekuk ke bagian dalam. Setelah mengalami terapi menyakitkan selama 7 tahun ia akhirnya dapat berjalan dengan bantuan penahan. Pada usia 12 tahun dia mencoba menjadi anggota pemain bola basket di sekolahnya, namun dia ditolak. Jadi setiap hari dia hanya berlatih dengan teman-temannya. Akhirnya pada tahun berikutnya dia bisa menjadi anggota tim bola basket tersebut. Seorang pelatih lari memperhatikan penampilannya dan mengajaknya untuk bergabung dalam tim lari. Pada usia 14 th dia berlari lebih cepat dari pelari cepat Amerika. Pada tahun 1956 dia mengikuti Olimpiade, tetapi gagal. Kekalahan itu memotivasinya untuk berlatih lebih keras lagi dan akhirnya pada tahun 1960, dia berhasil meraih 3 medali emas pada Olimpiade di Roma.

Itulah harga dari sebuah ketekunan dan ketidakputusasaan.

Apa yang dialami oleh Nabi Yeremia dari pembacaan ayat hari ini kita melihat bahwa dia adalah nabi hebat tetapi juga kadang seperti kita, mudah menyerah. Kita

mendengarkan sebuah lagu dengan nada keputusan dari mulut seorang nabi yang dipakai Tuhan dengan hebat. Tetapi Tuhan tidak biarkan dia tenggelam dalam jurang kekecewaan. Meskipun tugas sebagai nabi berat, namun pastilah Tuhan tidak pernah meninggalkan Yeremia.

Kalau kita merasa berat dengan tugas yang diberikan kepada kita, ingatlah bahwa Tuhan akan menjadi kekuatan bagi kita. Jangan pernah berhenti untuk melakukan tugas yang Tuhan berikan. Kalau toh kita harus mengalami keputusan, jangan pernah berhenti. Di saat-saat kritis, yakinlah bahwa Tuhan akan menjadi kekuatan bagi umat-Nya.

Ketika Yesus berdoa di taman Getsemani, Dia juga mengalami kekuatan dari Bapanya. Tugas yang akan ditanggungNya pastilah terlalu berat. Dia harus memikul dosa seisi dunia ini. Kalau bukan Yesus, pastilah tidak ada lagi yang mampu. Kalau bukan Yesus tentulah tidak ada makhluk yang mampu melakukannya. Jadi disaat seperti itulah Yesus membutuhkan kekuatan (Lukas 22:43).

Renungan :

Tidak ada yang terlalu berat dan sukar bila Tuhan yang memberikan kekuatan kepada kita. Kadangkala memang kita mengalami masa-masa sulit, tetapi Tuhan akan memberikan kekuatan kepada kita.

Di saat putus asa, selalu tersedia kekuatan Tuhan.

PILIHAN Dalam Hidup

Yeremia 21:1-14; Yohanes 3:16

Selasa, 23 Juni 2026

"Tetapi kepada bangsa ini haruslah kaukatakan: Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku menghadapkan kepada kamu jalan kehidupan dan jalan kematian."

(Yeremia 21:8)

Kadangkala kita dihadapkan dengan dua pilihan dan kita tidak tahu mana yang harus kita pilih. Dari sejak semula Allah sudah menguji hasil karya-Nya itu. Setelah menciptakan manusia yang sesuai dengan gambar dan teladan-Nya, maka Allah memberikan kebebasan kepada mereka untuk makan buah di taman itu. Apa saja kecuali buah yang ada di tengah taman.

Saudara, banyak para skeptis yang meragukan kehebatan Allah dalam menciptakan manusia. Mereka beralih, mengapa Allah Yang Maha-Hebat masih saja bisa menciptakan manusia yang dapat berbuat dosa? Saudaraku, mereka lupa bahwa Allah menciptakan manusia bukan seperti menciptakan robot. Kalau robot, ya ceritanya pasti lain. Tetapi yang diciptakan itu adalah makhluk mulia yang serupa dengan gambarNya dan ini berarti juga memiliki kehendak bebas. Mereka dapat menentukan pilihannya sendiri tanpa ada intervensi kekuatan lain. Dan kalau toh mereka menentukan pilihan dengan menyantap buah di tengah taman dan mereka telah berbuat dosa, itu tidak mengubah fakta bahwa manusia adalah

karya Allah yang hebat yang memiliki kehendak sendiri.

Dan sejak Perjanjian Lama Allah juga telah memberikan pilihan kepada manusia. Jika mereka mau hidup dalam ketaatan, maka berkat Tuhan akan menyertai mereka, tetapi jika sebaliknya mereka akan tinggal dalam sengsara. Bangsa Israel memilih yang terakhir.

Saudara, berita dalam Yohanes 3:16 haruslah kita siarkan kepada seluruh pelosok di muka bumi ini. Sebab inilah berita yang akan menentukan kekekalan mereka, apakah mereka akan tinggal dalam kebahagiaan di surga ataukah mereka harus menerima murka Allah, sebab mereka tidak percaya kepada Anak Allah. Hal ini sebenarnya itu bukanlah pilihan. Itu perintah supaya manusia percaya kepada Anak Allah. Sebab ada risiko mengerikan bagi yang menolaknya.

Renungan :

Kita diberikan pilihan oleh Tuhan. Tetapi orang yang mau hidup dalam ketaatan tidak akan pernah berhenti menikmati kasih karunia Allah. Tetapi bagi yang tidak taat, maka kita sendiri tahu akhir hidup mereka.

Ada pilihan bagi setiap manusia, tetapi pilihan terbaik ada pada kehendak Allah.

PELAKU UTAMA

Yeremia 22:1-12; Yakobus 1:22

Rabu, 24 Juni 2026

"Sebab jika kamu sungguh-sungguh melakukan semuanya itu, maka melalui pintu-pintu gerbang istana ini akan berarak masuk raja-raja yang akan duduk di atas takhta Daud dengan mengendarai kereta dan kuda: mereka itu, pegawai-pegawainya dan rakyatnya."
(Yeremia 22:4)

Dalam pembuatan skenario sebuah cerita yang hendak difilmkan atau dipentaskan pasti di dalamnya ada pelaku utama atau peran utama yang ditonjolkan. Sebuah cerita tidak akan menarik jikalau tidak ada pelaku utamanya, artinya kabur mana yang peran utama, mana yang peran pembantu.

Dalam suting sebuah produk film, maka pertama yang dicari adalah pelaku utama, sebab disinilah kunci kesuksesan sebuah film. Untuk itu banyak artis yang berusaha untuk mendapatkan posisi ini, sebab selain honorinya besar, jika filmnya sukses maka popularitasnya pun meningkat.

Namun keadaan ini sering berseberangan dengan kehidupan sehari-harinya. Peran di film baik, tapi kenyataannya hidupnya nggak karuan. Sebaliknya yang mempunyai peran antagonis, kelihatannya sangat jahat di film tetapi kenyataannya tidak demikian.

Seharusnya hidup kekristenan itu adalah hidup yang mengejar predikat pelaku utama, maksudnya pelaku utama kebenaran firman Tuhan. Kalau setiap orang Kristen memiliki mental menjadi pelaku utama dalam melakukan

kebenaran firman Tuhan, maka suasana sorgawi akan terpancar dalam hidup sehari-harinya.

Bukan hanya itu, nats di atas meneguhkan kita: "Sebab jika kamu sungguh-sungguh melakukan semuanya itu, maka melalui pintu-pintu gerbang istana ini akan berarak masuk raja-raja yang akan duduk di atas takhta Daud dengan mengendarai kereta dan kuda: mereka itu pegawai-pegawainya dan rakyatnya..." Apa makna yang bisa diambil dari nats ini? Jika kita sungguh-sungguh menjadi pelaku Firman, maka berkat Tuhan akan mengalir. Hidup kita pasti dipelihara, mujizat pasti akan terjadi.

Karena itu, mari kita bekerja keras dan saling memberi semangat untuk menjadi pelaku utama dalam melakukan kebenaran firman Tuhan.

Renungan :

Ada ungkapan yang mengatakan dunia ini bagaikan panggung sandiwara, artinya banyak orang yang munafik dengan hidupnya. Apa yang dikatakan tidak sesuai dengan perbuatannya.

Karena itu Yakobus 1:22, memperingatkan : "Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri."

Jadikanlah diri kita sebagai pelaku utama dalam melakukan kebenaran firman Tuhan.

Ada Bahaya Saat Sentosa

Yeremia 22:13-30; 1 Timotius 6:10

Kamis, 25 Juni 2026

Aku telah berbicara kepadamu selagi engkau sentosa, tetapi engkau berkata: "Aku tidak mau mendengarkan!" Itulah tingkah langkamu dari sejak masa mudamu, sebab engkau tidak mau mendengarkan suara-Ku !
(Yeremia 22:21)

Kalau orang sedang berada di puncak biasanya lupa "daratan". Saking enakya bertengger di atas, orang yang di bawah tidak diperhatikan lagi. Yang lebih parah lagi, yang di atas juga tidak diperhatikan. Alias teguran Tuhan tidak digubris lagi.

Seorang raja Yehuda bernama Konya terlampaui keenakan menikmati tampuk kursinya sebagai raja. Kerajaannya sedang pada masa jayanya. Tetapi dia tidak lagi berpaut pada hukum Tuhan. Jadi Tuhan kirimkan nabi-nabinya untuk memberikan peringatan namun itu semua hanya pekerjaan yang sia-sia, sebab raja ini tidak lagi menggubris mereka. Dan Alkitab diceritakan bahwa pada masa sentosa atau makmur, raja ini tidak mau mendengarkan Tuhan.

Ada orang-orang tertentu yang tidak dapat tahan dengan kekayaannya. Mereka tidak dapat menguasai diri dan akhirnya menggunakan kekayaannya untuk menikmati dosa. Jangan salah mengerti. Tuhan izinkan kita menjadi orang yang kaya, tetapi gunakanlah kekayaan itu untuk kemuliaan Tuhan. Jangan sayang mengorbankan uang kita untuk pekerjaan

yang penting, seperti pemberitaan Injil dan membiayai anak-anak yatim piatu.

Kalau kita tidak menjadikan uang menjadi hamba kita, maka uang itu akan menjadikan kita sebagai hambanya. Jadi yang penting sekarang adalah menjadikan kita kuat saat kita sedang berada di puncak, atau saat kita sentosa.

Tuhan mengerti dan tahu bahwa manusia kerap kali jatuh di dalam dosa ketika masih sentosa. Tetapi Dia sebenarnya memberikan kekuatan kepada kita supaya kita mengatasi semuanya itu. Dan ketika kita sedang sentosa, waspadalah dengan segala ketamakan. Orang pada dasarnya tidak pernah merasa puas. Punya mobil satu ingin tambah satu lagi. Diberi satu lagi, ingin 3 mobil. Begitu seterusnya. Jadi ketamakan itu menjerumuskan manusia ke dalam dosa-dosa lainnya. Dan akhirnya suara Tuhan tidak dituruti lagi. Perlahan namun pasti, ia telah meninggalkan kebiasaannya bersekutu dengan Tuhan dan absen hadir di setiap ibadah.

Renungan :

Ada bahaya besar ketika kita sedang berada di puncak kejayaan. Tetapi orang yang dapat menguasai dirinya akan menggunakan kejayaannya itu untuk kemuliaan nama Tuhan.

Ada jeratan maut ketika manusia sedang makmur.

TANAH AIRKU

Yeremia 23:1-8; Yohanes 10:11

Jumat, 26 Juni 2026

"Demi TUHAN yang hidup yang menuntun dan membawa pulang keturunan kaum Israel keluar dari tanah utara dan dari segala negeri ke mana Ia telah menceraiberaikan mereka!, maka mereka akan tinggal di tanahnya sendiri." (Yeremia 23:8)

Tinggal di tanah air sendiri pastilah sangat menyenangkan. Memang kalau kita melihat negeri tetangga rasanya kita ingin untuk datang dan tinggal di sana. Tetapi ada suatu ciri khas tersendiri jika kita tinggal di negeri kita sendiri. Kita akan mengalami kerinduan yang dalam sekali, apabila kita lama tidak kembali pada tanah air kita sendiri. Sama halnya jika kita berada di rumah orang lain, pastilah lebih nyaman kalau tinggal di rumah sendiri. Lebih bebas dan leluasa.

Kita harus ingat bahwa kita sekarang ini masih tinggal di bumi yang adalah sementara saja. Jika waktunya sudah tiba nanti maka kita akan masuk kedalam negeri kita sendiri yang penuh dengan "susu dan madu". Janji Allah Bapa sungguh sangat kita nanti-nantikan kedatangannya. Jika dari yang tercerai-berai sudah berkumpul maka nanti akan ditaruh di suatu tempat yang layak supaya berkembang biak. Berkembang biak disini adalah untuk mengabarkan berita keselamatan kepada semua bangsa. Supaya setiap bangsa bertobat dan kembali kepada Allah Bapa di dalam Tuhan Yesus. Jika kita lihat pada ayat 1 sampai 2, bahwa para gembala-gembala

itu telah membiarkan domba-dombanya hilang terserak. Ini yang membuat hati Allah Bapa sangat hancur. Sepertinya mereka tidak lagi mempunyai tempat untuk berlindung, mereka mengalami aniaya, dan sebagainya. Tetapi di ayat 3-4 janji Tuhan atas domba-dombanya. Dan di ayat 5-7 waktunya akan tiba suatu tunas adil yang ditumbuhkan oleh Allah Bapa dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri yang di janjikan-Nya.

Dan di ayat 8, Allah Bapa akan mengumpulkan di suatu tanah mereka sendiri. Dari segala negeri para domba akan dikumpulkan. Dan perlindungan serta campur tangan Tuhan kepada tiap domba tidak akan ada lagi domba yang terhilang.

Renungan :

Seenak-enaknya tinggal di negeri orang, lebih enak tinggal di negeri kita sendiri. Seenak-enak tinggal di kota orang, lebih enak kita tinggal di kota sendiri.

Seenak-enaknya tinggal di rumah orang, lebih enak kita tinggal di rumah sendiri. Dan lebih baik tinggal sehari di pelataran bait suci, daripada seribu hari di tempat terasing (Mazmur 84:11).

Lebih baik cinta tanah air daripada cinta tanah orang.

Surga adalah tanah air orang percaya.

Nabi Palsu

Yeremia 23:9-40; 1 Yohanes 4:1

Sabtu, 27 Juni 2026

*Beginilah firman TUHAN semesta alam :
Janganlah dengarkan perkataan para nabi
yang bernubuat kepada kamu! Mereka
hanya memberi harapan yang sia-sia
kepadamu, dan hanya mengungkapkan
penglihatan rekaan hatinya sendiri, bukan
apa yang datang dari mulut TUHAN.
(Yeremia 23:16)*

Nabi-nabi palsu adalah orang-orang yang memberikan Firman dengan standar moral ganda dan menyampaikan sesuatu seolah-olah itu pesan dan penglihatan yang didapatkan dari Tuhan padahal dia sendiri tidak yakin bahwa Allah memang berfirman demikian, serta hanya menyampaikan berita-berita yang menyenangkan seperti yang memang diinginkan oleh pendengarnya. Begitulah kondisi nabi-nabi yang dikatakan palsu oleh Yeremia pada jaman dimana dia hidup.

Nabi palsu ini tidak memiliki standar moral yang jelas. Hamba Tuhan itu seharusnya menjadi wakil dan pola teladan kebenaran moral. Namun ada oknum-oknum hamba Tuhan yang justru melakukan dosa perzinahan sementara pelayanan mimbarinya terus berjalan. Begitu lihai dia bersandiwara. Ketika perbuatannya terungkap dan dia ketangkap basah, tanpa malu-malu dan rasa bersalah dia menyangkal habis-habisan telah melakukan dosa perzinahan itu. Kalaupun dia menyesal, itu adalah penyesalan karena kasusnya terungkap dan bukan karena pertobatan. Orang seperti ini, jika ada peluang dan kesempatan, dia sangat berpotensi untuk mengulang kembali perbuatannya itu.

Nabi palsu cenderung mengabaikan tentang dosa dalam pemberitaan firmanNya

dan menganggap setiap perbuatan kejahatan itu sebagai hal yang sepele dengan prinsip bahwa Allah penuh kasih dan maha pengampun. Mereka tidak berupaya menegur orang-orang yang berjalan menurut kedegilan hati mereka sendiri baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam pelayanan. Karena komunitas seperti ini biasanya kelompok orang-orang yang berorientasi pada materi, maka prinsip pelayanannya terhadap mereka adalah “yang penting setoran lancar . . . perpuluhannya lancar, persembahan lancar, korban-korbannya lancar, dll.”

Nabi palsu memberitatakan Firman dan menyampaikan penglihatan seolah-olah itu adalah dari Tuhan, tetapi dia sendiri tidak yakin bahwa memang demikian adanya. Melakukan rekayasa pesan dan penglihatan hasil rekaan hatinya sendiri demi memuaskan hasrat hati pendengarnya. Mereka hanya memberikan harapan yang sia-sia karena memang itu bukan pesan dari Tuhan. Mereka tidak hidup dalam Firman yang diberitakan dan melayani Tuhan hanya demi kepentingan pribadi. Pada akhirnya kita hanya dapat berkata, “Nabi palsu ? lh . . . serem . . .”

Renungan :

Gereja membutuhkan suara kenabian yang dapat berkata tentang dosa, kebenaran dan penghakiman tanpa rasa takut. Bukan hanya pepesan kosong dengan harapan yang sia-sia.

Jangan katakan apa yang tidak Tuhan suruh sebaliknya katakanlah dengan penuh keberanian apa yang Tuhan suruh.

Hanya Melalui PERTOBATAN

Yeremia 24; 1 Yohanes 1:1-2

Minggu, 28 Juni 2026

"Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku ini akan menjadi Allah mereka, sebab mereka akan bertobat kepada-Ku dengan segenap hatinya."
(Yeremia 24:7)

Siapakah orang yang sudah jatuh tertimpa tangga pula ? Mereka adalah orang-orang yang sedang mengalami keterpurukan baik dalam usaha, pekerjaan, maupun pelayanan oleh karena kesalahan sendiri, namun tidak mau bertobat untuk diproses Tuhan dan hanya menganggap itu sebagai hal yang biasa. Hamba-hamba Tuhan yang menjadi bapa-bapa gereja dulu seringkali mengajarkan kepada jemaat untuk koreksi dan istrospeksi diri jika mengalami suatu kejadiann yang tidak menyenangkan. Jadi pemulihan itu harus diawali dengan pertobatan terlebih dahulu. Namun seringkali umat Tuhan lebih memilih untuk langsung dipulihkan tanpa melalui proses pertobatan dan perjalanan "padang gurun". Akibatnya, mereka mendatangi hamba-hamba Tuhan tertentu yang dianggap memiliki doa yang "manjur" namun tidak kunjung jua mendapatkan pemulihan dan kemenangan seperti yang dia inginkan. Dimana masalahnya ? Bukan doa hamba Tuhannya yang kurang "manjur" tetapi karena akar masalah atau penyebab persoalan itu yang belum dicabut dan diselesaikan.

Seorang gembala sidang di satu kota diskorsing dari penggembalaannya oleh

sinode gereja tersebut oleh karena melakukan dosa perzinahan yang terungkap setelah dilakukan berkali-kali dalam kurun wakttu yang cukup panjang. Penggembalaan gereja itu untuk sementara diserahkan kepada istrinya. Dia tidak terima diproses oleh sinode karena mungkin yang menskorsing itu adalah teman-temannya juga yang dia anggap tidak lebih baik darinya. Sehingga dia sibuk melobi sana-sini yang berbuahakan masa skorsing sampai separuhny. Dalam waktu yang tidak terlalu lama diapun dipulihkan kembali sebagai gembala sidang gereja tersebut. Namun apa yang terjadi kemudian ? Karena memang dasarnya belum bertobat, dia kembali tertangkap basah melakukan dosa yang sama dengan wanita yang sama. Kali ini tanpa ragu lagi sinode langsung memecat yang bersangkutan dari penggembalaannya sekaligus memecat dari kependetaannya.

Renungan :

Pada dasarnya Tuhan selalu siap memulihkan sesulit apapun engkau sudah jatuh dan terpuruk. Namun jalan menuju pemulihan adalah kerendahan hati untuk mau mengakui kesalahan, bertobat dan siap diproses Tuhan.

Diperlukan keberanian dan kerendahan hati untuk mau mengakui kesalahan, karena hanya itulah jalan menuju pemulihan.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

Every
Thursday

 **BETHANY
SYDNEY**



**START AT
8:00PM**

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

FOR MORE INFO : PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

 **online**
Successful **BETHANY** Families

 **BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 14 JUNI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

| | | | |
|-----------------------------------|----------|-----------------------------------|-------------------|
| Persembahan Minggu | | LT | \$350.00 |
| H54 | \$20.00 | ND | \$10.00 |
| NN | \$50.00 | DA | \$15.00 |
| NN | \$50.00 | HH | \$50.00 |
| NN | \$100.00 | A | \$50.00 |
| NN | \$50.00 | JD | \$20.00 |
| NN | \$50.00 | AAL | \$150.00 |
| NN | \$100.00 | CA | \$20.00 |
| UMUM | \$330.00 | S&Y | \$388.00 |
| | | LSB | \$10.00 |
| Persembahan Building Fund: | | DD | \$200.00 |
| NN | \$20.00 | FJ | \$400.00 |
| NN | \$10.00 | NN | \$50.00 |
| | | YLW | \$222.00 |
| Persembahan Perpuluhan: | | LSB | \$81.00 |
| NN | \$185.00 | SNJM | \$120.00 |
| | | JNK | \$582.00 |
| Electronic Fund Transfer: | | AAM | \$17.56 |
| AW | \$300.00 | ND | \$371.64 |
| MY | \$100.00 | | |
| LSB | \$135.00 | Sunday School & Awaken | \$72.50 |
| RW | \$765.00 | NA | \$10.00 |
| EG | \$10.00 | | |
| RC | \$50.00 | | |
| TD | \$175.00 | TOTAL | \$7,757.70 |



GEREJA BETHANY SYDNEY

POWERHOUSE MUSEUM

500 Harris St, Ultimo NSW 2007

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au